

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan sebagai hasil penelitian yang berjudul Dampak Program Kemitraan dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara V di Pekanbaru berdasarkan Indikator berikut :

##### a. Jumlah Pinjaman

Didalam jumlah pinjaman ini terdapat 2 pertanyaan yaitu dana pinjaman dan besaran biaya administrasi pinjaman. Di dalam dana pinjaman responden menjawab pernyataan bahwa dana pinjaman yang diajukan sesuai dengan yang diterima mitra binaan tidak sesuai apa yang di minta oleh mitra binaan. Maka dari itu, ini dikategorikan tidak baik. Karena banyak dari mitra binaan mendapatkan pinjaman sesuai dengan peraturan dan kebijakan PT Perkebunan Nusantara V. Sedangkan besaran beban biaya 6% yang ditanggung oleh mitra binaan di kategorikan baik, karena mitra binaan setuju bahwa besaran biaya administrasi hanya 6% pertahun, ini lebih sedikit dibandingkan dengan bunga yang ada di bank apapun.

##### b. Prosedur

Didalam prosedur ini terdapat 3 sub indikator yaitu persyaratan pinjaman< prosedur pinjaman dan Proses pencairan pinjaman.Persyaratan pinjaman menurut responden dikategorikan baik, ini karena mayoritas responden menjawab setuju bahwa persyaratan yang diajukan sangat mudah dipenuhi oleh mitra binaan.Dan

prosedur pinjaman juga dikategorikan baik, karena prosedurnya yang cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Sedangkan Proses pencairan dana pinjaman juga sangat cepat sehingga ini dikategorikan baik dengan responden menjawab mayoritas setuju.

c. Pembinaan

Pembinaan disini terbagi 2 sub indikator yaitu pelatihan dan hasil pelatihan. Didalam pelatihan responden menjawab bahwa mereka ragu-ragu ini dikarenakan mitra binaan tidak mendapatkan pelatihan, karena mitra binaan disini banyak dari kalangan perdagangan, sedangkan yang sering diberi pelatihan adalah dibidang pertanian, perekebunan dll. Sehingga ini di kategorikan cukup baik. Hasil pelatihan responden sama halnya juga mereka menjawab ragu-ragu ini karena pelatihan mereka tidak dapat, jadi hasil pun mereka tak dapat. Jadi mereka mereka menjawab ragu-ragu. Ini dikategorikan cukup baik.

d. Modal

Modal merupakan unsur utama dalam dunia bisnis, maka dari itu responden menjawab bahwa modal dapat meningkatkan usaha mereka, ini dibuktikan dengan responden mayoritas menjawab setuju. Ini dikategorikan baik.

e. Transaksi

Transaksi adalah hal yang sering terjadi dalam dunia bisnis. Didalam kuesioner ini responden menjawab ragu-ragu dan setengahnya lagi menjawab setuju. Ini dikarenakan responden berfikir bahwa kadang transaksi mereka naik, dan kadang turun. Oleh karena itu, responden ada yang menjawab ragu-ragu dan setuju. Namun, ini dikategorikan cukup baik.

f. Laba

Laba merupakan sesuatu yang dicari oleh para pengusaha. Didalam penelitian ini terbagi atas 2 sub indikator yaitu hasil pinjaman dan laba. Pada hasil pinjaman dapat meningkatkan laba mitra binaan responden menjawab setuju, namun ada juga yang menjawab ragu-ragu. Ini dikarenakan, responden berfikir bahwa setiap hari itu penjualan mereka naik turun sehingga hasil pinjaman tidak selamanya meningkatkan laba. Oleh karena itu, ini masuk kategori baik. Sedangkan laba yang diperoleh dapat membuka cabang usaha yang baru, responden menjawab mere tidak setuju. Ini dikarenakan mitra binaan tidak dapat membuka cabang baru hasil dari pinjaman dan laba yang didapat. Akan tetapi laba ini dapat membuat kehidupan mereka lebih sejahtera dan tentram. Walaupun tidak dapat membuka cabang baru, namun mereka tetap bisa menjalani kehidupan mereka masing-masing.

Kebijakan yang telah di buat oleh PT Perkebunan Nusantara V sesuai dengan Peraturan Kementrian BUMN. Dimana setiap kebijakn yang dikeluarkan mengacu kepada Peraturan kementrian. Seperti kebijakan yang dibuat oleh Manajemen PT Perkebunan Nusantara V adalah salah satunya tentang syarat-syarat melakukan pinjaman. Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan kementrian BUMN adalah sebagai berikut :

1. Nama dan alamat unit usaha
2. Nama dan alamat pemilik unit usaha
3. Bukti identitas diri pemilik
4. Bidang usaha

5. Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang
6. Perkembangan kinerja usaha ( arus kas, perhitungan laba dan beban, neraca atau data yang menunjukkan keadaan keuangan serta hasil usaha); dan
7. Rencana usaha dan kebutuhan dana.

Bagaimana implementasi yang telah di terapkan oleh PT Perkebunan Nusantara V bahwa telah sesuai dengan peraturan kementerian dan manajemen PT Perkebunan Nusantara V. Dimana setiap tahun mereka memberikan pinjaman ke masyarakat pekanbaru demi menjadikan ekonomi yang tangguh dan mandiri, sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Peraturan kementerian BUMN. Dan pihak PT Perkebunan Nusantara V juga melakukan monitoring setiap 6 bula sekali, dan juga mensosialisasikan program kemitraan ini ke masyarakat luas, agar masyarakat dapat menikmati dan mencoba memperbaiki ekonomi dengan sokongan dana dari PT Perkebunan Nusantara V. Kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra binaan akan diatasi oelh pihak PT Perkebunan Nusantara V. Namun, pada tahun 2013 tidak disalurkan, karena ada keputusan-keputusan yang memang tidak bisa dijelaskan didalam penelitian ini. Namun, pihak PT Perkebunan Nusantara V telah mendapatkan surat rekomendasi dari Kementrian BUMN yang berisikan tentang Program Kemitraan sebagaimana yang telah terlampir di lampiran.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas yang dikemukakan diatas, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan menjadikan masukan dalam Proses implementasi dan pemberian Program kemitraan PT Perkebunan Nusantara V bagi Usaha Mikro dan kecil.

a. Dalam pemberian dana pinjaman hendaknya PT Perkebunan Nusantara V lebih melihat prospek usaha sehingga apa yang diajukan oleh mitra binaan dapat di realisasikan oleh PT Perkebunan Nusantara V

b. Didalam pembinaan ini hendaknya PT Perkebunan Nusantara lebih sering memonitoring ke lapangan, walau telah dijelaskan oleh Krani Administrasi PKBL bahwa “ *kami melakukan monitoring setiap 6 bulan sekali*” namun dilihat dari perkembangannya akan lebih baik jika monitoring itu dilakukan setiap 3 bulan sekali, walaupun sulit direalisasikan. Dan juga pembinaan juga akan lebih baik jika di terapkan juga di bidang perdagangan, dan tidak terfokus di bidang pertanian. Ini dikarenakan perdagangan merupakan usaha yang paling banyak digeluti di pekanbaru